

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan, apakah itu perusahaan swasta maupun perusahaan negeri pada dasarnya mempunyai beberapa tujuan, antara lain untuk memperoleh keuntungan kelangsungan hidup dan berkembang. Dalam usaha mencapai tujuan tersebut tentunya dilaksanakan berbagai kegiatan dengan menggunakan berbagai sumber daya, yaitu pegawai.

Pegawai mempunyai berbagai tugas yang berbeda antara satu kesatuan dengan kesatuan yang lain, tetapi keseluruhan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan antara satu dengan yang lain dalam usaha mencapai tujuan organisasi. Dengan perkataan lain antara departemen dapat bekerja sama melalui proses komunikasi sehingga terciptalah suatu jalinan saling pengertian antara departemen yang satu dengan departemen yang lain seperti yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Pada komunikasi yang baik akan didistribusikan segala informasi yang dibutuhkan kepada seluruh departemen, misalnya tujuan organisasi, saran, instruksi dari pimpinan kepada bawahan, petunjuk serta gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Kepemimpinan adalah suatu kemampuan merupakan hasil dari proses perubahan karakter atau transformasi internal dalam diri

seseorang. Kepemimpinan tumbuh, melainkan sebuah kelahiran dari proses panjang perubahan dalam diri seseorang.

Jadi kepemimpinan merupakan sesuatu yang tumbuh dan berkembang dari dalam diri seseorang. Justru seringkali seorang pemimpin sejati tidak diketahui keberadaannya oleh mereka yang dipimpinnya. Bahkan ketika misi atau tugas terselesaikan, maka seluruh anggota tim akan mengatakan bahwa merekalah yang melakukannya sendiri.

Sedangkan kinerja pegawai merupakan suatu kegiatan pekerjaan yang dilakukan dalam rangka untuk mencapai suatu kinerja yang lebih baik bagi karyawan dalam melakukan pekerjaan, sehingga mereka dapat mencapai optimalisasi penyelesaian pekerjaan dengan efektivitas tinggi. Kegiatan yang dilakukan karyawan dalam melakukan aktivitas organisasi bertitik tolak pada kemampuan mereka menyelesaikan tugas yang diberikan, hal ini tentu didasarkan pada kinerja dari karyawan tersebut. Efektivitas dari pencapaian kinerja yang baik tentu mempunyai syarat-syarat yang harus dipenuhi, untuk itu peranan pimpinan mutlak diperlukan agar pegawai lebih glat bekerja.

Kinerja pegawai juga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, dimana salah satu faktor internal adalah kapasitas dan kemampuan yang dimiliki pegawai tersebut, kapasitas tersebut bisa diukur dari seringnya pegawai tersebut mengikuti latihan teknis yang diselenggarakan oleh organisasi. Sedangkan faktor eksternal adalah